

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara Bahasa, Bank berasal dari Bahasa Italia yaitu Banca yang artinya suatu tempat penukaran uang. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang mempunyai dana dan pihak yang membutuhkan dana serta lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bank adalah lembaga intermediasi yang artinya, menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan dananya akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya serta memberikan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Perkembangan dunia perbankan saat ini menunjukkan pentingnya industri perbankan untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat di Indonesia untuk berbagai macam kepentingan. Mengingat, bahwa perkembangan teknologi berjalan dengan pesat, Bank memadukan teknologi terutama pada kegiatan transaksi guna terciptanya kegiatan bertransaksi yang cepat dan efisien. Masyarakat menginginkan kegiatan transaksi berjalan dengan cepat, maka dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, sistem pembayaran yang pada awalnya menggunakan warkat dan transaksinya dilakukan melalui sistem kliring lokal atau antar daerah, kini mulai menggunakan instrumen berbasis elektronik seperti *Real Time Gross Settlement* (RTGS).

Penerapan Sistem Bank Indonesia pada sistem *Real Time Gross settlement* atau sistem BI-RTGS di Indonesia dimulai sejak tanggal 17 November 2000. BI-RTGS sebagai sarana yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia, karena mengingat transaksi pembayaran perbankan bernilai besar merupakan mayoritas total transaksi pembayaran di Indonesia, kemudian dengan adanya sistem BI-RTGS masyarakat dapat dengan mudah bertransaksi dengan dana yang bernilai besar atau transaksi *High Value Payment System* (HVPS) yaitu transaksi 100 juta ke atas dan bersifat segera. Untuk transaksi HVPS di Indonesia mencapai 90 persen dari seluruh transaksi di Indonesia sehingga dikategorikan sebagai sistem pembayaran nasional yang memiliki peranan signifikan (Bank Indonesia, 2017).

Sistem BI-RTGS memberikan banyak manfaat, selain berfungsi meningkatkan kepastian penyelesaian akhir (*settlement finality*) setiap transaksi pembayaran, yang berarti mengurangi risiko penyelesaian akhir (*minimizing settlement risk*), Sistem BI RTGS juga menjadi sarana transfer dana antar-bank yang praktis, cepat, efisien, aman dan handal. Disamping itu Sistem BI-RTGS yang dilengkapi dengan mekanisme sentralisasi rekening giro menjadi sarana yang dapat diandalkan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan dana (*management fund*) baik bagi peserta maupun pihak otoritas moneter dan perbankan. Bagi otoritas informasi mengenai pengelolaan dana perbankan menjadi informasi pendukung dalam menjalankan kegiatan operasi moneter dan *early warning system* pengawasan bank.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 1 Persentase Pertumbuhan dari Nominal Transaksi RTGS

Periode	Bank Konvensional	
	Nominal (Miliar Rp)	Persentase Pertumbuhan
2021	115.912.454,18	25%
2020	92.879.927,18	8%
2019	85.424.367,07	6%
2018	80.795.019,50	6%
2017	75.651.549,19	7%
2016	70.660.621,49	37%
2015	51.145.584,85	-

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa, rata-rata persentase pertumbuhan jumlah nominal transaksi RTGS dari tahun 2016-2021 sebesar 14,8%. PT Bank dan Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. merupakan salah satu emiten yang ditunjuk sebagai mitra oleh Bank Indonesia untuk menjalankan sistem BI-RTGS. Dengan diadakannya program RTGS yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. ikut serta dalam menunjang perluasan program yang dihadirkan Bank Indonesia kepada masyarakat. Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis memilih penelitian ini dengan judul “Penerapan Sistem *Real Time Gross Settlement* (RTGS) pada Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Cabang Bogor”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas pada laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kebijakan dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor?
2. Bagaimana fungsi yang terkait dalam terlaksananya transaksi *Real Time Gross settlement* (RTGS)?
3. Bagaimana Dokumen dan catatan dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor?
4. Bagaimana prosedur dan bagan alir dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor?
5. Bagaimana sistem pengendalian dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini:

Menguraikan kebijakan dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



2. Menguraikan fungsi yang terkait dalam terlaksananya transaksi *Real Time Gross settlement* (RTGS) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor.
3. Menguraikan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melakukan kegiatan transaksi RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor.
4. Menguraikan prosedur dan bagan alir dari sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor
5. Menguraikan sistem pengendalian dari berjalannya sistem RTGS pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Cabang Bogor.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Menambah wawasan serta pemahaman tentang gambaran umum PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Cabang Bogor, memahami sistem transaksi RTGS.
2. Bagi Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini dapat dijadikan suatu tolak ukur dimana keberhasilan Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor maupun mahasiswa dalam proses belajar mengajar serta penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi bagi jurusan akuntansi serta bahan bacaan dan Pustaka bagi pembuatan tugas akhir di tahun-tahun berikutnya.
3. Bagi PT. Bank Pembangunan Jawa Barat
Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan terkait sistem RTGS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.